



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7334 - 7344

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Margaretha Arista^{1✉}, Arief Sadjiarto², Tri Nugroho B. Santoso³

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: 162018021@student.uksw.edu¹, arief.sadjiarto@uksw.edu², tri.budi.santoso@uksw.edu³

Abstrak

Pentingnya kemandirian belajar yang dimiliki setiap peserta didik harus ditanamkan sejak dini. Tujuan riset ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 136 peserta didik X IPS SMA Negeri 2 Kota Salatiga dengan jumlah sampel 101 anak. Analisis data menggunakan analisis hipotesis yaitu regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi, dibuktikan nilai t_{hitung} yaitu $13.721 > t_{tabel} 1.987$ dan nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. (2) Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi, dibuktikan nilai t_{hitung} yaitu $6.407 > t_{tabel} 1.987$ dan nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. (3) Motivasi Belajar dan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi, dibuktikan F_{hitung} yaitu $98.895 > F_{tabel} 3.089$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menciptakan aktivitas belajar untuk kemandirian belajar guna menumbuhkan motivasi belajar dan membimbing lingkungan teman sebaya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Kemandirian Belajar.

Abstract

The importance of independent learning that each student has must be instilled from an early age. The purpose of this research is to determine the effect of learning motivation and peers on the independence of learning economics lessons in online learning during the pandemic. The type of research is quantitative research. The population is 136 students of X Social Studies SMA Negeri 2 Salatiga City with a sample of 101 children. Data analysis used hypothesis analysis, namely multiple linear regression, coefficient of determination, and simple linear regression. The results showed: (1) Learning motivation had a positive and significant effect on Independent Learning of Economics in online learning during the pandemic, as evidenced by the t_{count} of $13,721 > t_{table} 1,987$ and the significance value of $0.000 < 0.05$. (2) Peers have a positive and significant effect on Independent Learning of Economics in online learning during the pandemic, as evidenced by the t_{count} , which is $6.407 > t_{table} 1.987$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. (3) Learning Motivation and Peers have a positive and significant effect on Independence in Learning Economics in online learning during the pandemic, as evidenced by the F_{count} , which is $98,895 > F_{table} 3,089$ and the significant value is $0.000 < 0.05$. The results of this study can be used as a reference in creating learning activities for independent learning in order to foster learning motivation and guide the peer environment.

Keywords: Learning Motivation, Peers, Learning Independence.

Copyright (c) 2022 Margaretha Arista, Arief Sadjiarto, Tri Nugroho B. Santoso

✉ Corresponding author :

Email : 162018021@student.uksw.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Sejak pemerintah menyatakan bahwa telah ditemukannya virus Covid-19 yang menerpa dunia sehingga menyebabkan adanya perubahan cara berpikir dan berperilaku masyarakat yang memberikan dampak pada aspek agama, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan (Akmal, Hendri, Hilmi, Kenedi, & Rahmatina, 2022). Kebijakan pemerintah akan memberi dampak pada bidang pendidikan. Dalam hal ini pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara terbatas dan sebagian proses belajar mengajar peserta didik dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Aturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan mengenai pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan untuk terwujudnya kondisi belajar dan proses belajar supaya melakukan pengembangan potensi peserta didik secara aktif agar mempunyai kemampuan spiritual, pegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Usaha agar mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pendidikan antara guru dan peserta didik dapat dimaksimalkan sampai menjadi orang yang bermanfaat di lingkungan sekitar. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat jika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan penuh kemandirian.

Kemandirian belajar penting dimiliki oleh setiap peserta didik, karena guna menggapai tujuan belajar peserta didik harus mengembangkan kemampuannya secara mandiri sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Dari penjelasan (Suciono, 2021) terhadap kemandirian belajar, menggambarkan kondisi mengenai bagaimana seseorang dapat menjadi pengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajar. Kondisi kemandirian seseorang dalam hidupnya mereka dapat menentukan keputusan dan melaksanakan sesuatu tanpa bergantung dengan orang lain. Sedangkan dari penjelasan Rusman dalam (Siregar, 2019) terhadap kemandirian, menunjukkan pilihan standar diantaranya tumbuh rasa percaya diri dalam diri individu maka selanjutnya peserta didik mampu mengatasi masalahannya secara mandiri, seperti halnya belajar dan kemampuan yang dimiliki. Senada dengan penjelasan (Handayani, Dantes, & Suastra, 2013) terhadap kemandirian belajar, bahwa mandiri belajar merupakan sebuah karakter dan prestasi yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan aktivitas belajarnya secara mandiri sebagai penguasaan suatu kemampuan tertentu sehingga bisa mengatasi permasalahan yang dijumpainya pada saat belajar. Kemandirian belajar digambarkan dengan kebebasan peserta didik untuk mencari materi pelajaran dan melakukan kegiatan belajar dengan mandiri sehingga peserta didik mampu memahami serta merespon kondisi belajarnya dengan baik.

Dari penjelasan (Hamalik, 2017) bahwa kemandirian belajar terpengaruh akibat beberapa faktor diantaranya ialah faktor motivasi belajar yang adalah bagian dari faktor psikologis. Sejalan dengan Hamalik, Dari penjelasan (Susanti, 2020) terhadap motivasi, dideskripsikan sebuah kekuatan atau daya penggerak yang tidak nampak tetapi ada dan dapat menjadi dorongan yang sangat kuat untuk peserta didik menggapai tujuannya. Dengan demikian motivasi dalam belajar merupakan sebagai kekuatan yang mendorong dan memberikan sumbangan besar terhadap peserta didik untuk jadi mandiri dalam melaksanakan aktivitas belajar sampai peserta didik menjadi mandiri untuk melakukan aktivitas belajar sampai peserta didik meraih tujuan yang akan dicapainya. Sementara dari penjelasan (Uno, 2014) terhadap motivasi belajar, bahwa sebagai pendorong dari dalam dan luar bagi peserta didik agar dapat memberikan perilaku yang berubah, pada dasarnya ada sebagian indikator maupun didukung oleh unsur lainnya.

Teman sebaya sebagai tempat penyesuaian peserta didik yang memiliki kesamaan umur, sehingga timbul pertemanan yang menjadi ciri khas pertama sifat interaksinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi sikapnya. Menurut Stelf yang dikutip oleh (Sinay, 2017) memberi arti bahwa teman sebaya merupakan tempat terjadinya interaksi yang dekat oleh sekelompok orang, dan memiliki kecenderungan untuk meniru satu sama lain. Sementara menurut (Slameto, 2013) bahwa pengaruh teman sebaya lebih cepat diterima pada kepribadian peserta didik dibandingkan pengaruh lingkungan lainnya. Dari beberapa pendapat

ahli yang ada disimpulkan bahwa teman sebaya dapat saling mempengaruhi pada keputusan dan perilaku, peserta didik tidak semata belajar mandiri melainkan perlu menanamkan kebersamaan, menghargai pendapat, mempunyai pendirian yang kuat ketika dengan teman sebayanya, serta membentuk rencana belajar yang terarah pada tiap-tiap individu kelompok teman sebayanya.

SMA Negeri 2 merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Tegalrejo No. 79 Kecamatan Agromulyo kota Salatiga yang didirikan pada tahun 1983. Hasil observasi yang sudah dilaksanakan bahwa kemandirian belajar peserta didik di SMA Negeri 2 kota Salatiga banyak yang sudah dilakukan dengan baik dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, seperti ketika masuk pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas peserta didik datang ke sekolah menggunakan seragam yang rapi, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan dan mengikuti kegiatan belajar dengan secara benar. Akan tetapi masih ada kemandirian belajar peserta didik yang rendah yang dipengaruhi oleh gejala problematis diantaranya tentang motivasi dan teman sebaya.

Berdasarkan data responden yang berjumlah 29 peserta didik, menjelaskan bahwa fakta di lapangan ternyata kemandirian belajar saat pembelajaran daring di masa pandemi ini rendah yaitu kurang dari 60%, terbukti dari hasil survey 15 dari 10 orang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Dalam hal tersebut ditunjukkan pada peserta didik kelas X IPS masih menyelesaikan tugas rumah (PR) ataupun tugas dikerjakan orang lain maupun copy paste dari internet dengan presentase sebesar 51,7% sehingga peserta didik yang mengerjakan tugas rumah (PR) ataupun tugas tidak dikerjakan orang lain maupun tidak copy paste dari internet sebesar 48,2%. Ini dikarenakan dampak peralihan dari SMP ke SMA yang memicu peserta didik masih mengalami kebingungan dengan perubahan pembelajaran materi, sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugas sendiri.

Kemudian dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas ada gejala probematis mengenai motivasi belajar. Masih adanya peserta didik yang kurang termotivasi pada aktivitas belajarnya, dapat ditunjukkan dari 29 peserta didik terdapat 9 peserta didik yang belum terlihat motivasi belajarnya dengan persentase 31%. Masih ada yang berpakaian belum rapi dan belum lengkap ketika datang ke sekolah.

Selain itu, didapati juga gejala problematis mengenai teman sebaya dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang berjumlah 29, masih ditemukan 5 peserta didik tidak fokus dalam menyimak materi pelajaran, dengan persentase 17,2%. Hal ini didapati bahwa ada peserta didik yang berbicara bersama temannya pada saat guru sedang menerangkan pelajaran, sehingga berakibat pada peserta didik tidak paham secara maksimal mengenai pelajaran yang dijelaskan.

Dari masalah yang ada peneliti ingin mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh agar pemangku kepentingan (sekolah, guru, orang tua, akademisi) dapat mengambil kebijakan yang tepat. Dalam penelitian (Kemalasari, 2018) yang berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini juga dilakukan oleh peneliti (Septiana & Soleh, 2021) bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi besar terhadap kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik yang termotivasi pada kegiatan belajar akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar secara mandiri tanpa perintah dari orang lain, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pembelajaran, tetapi tidak mandiri untuk mengerjakan tugas dan tidak percaya diri dalam proses belajar. Sedangkan dalam penelitian (King, McLaughlin, Silk, & Monahan, 2018) membuktikan bahwa dalam penelitiannya kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar. Temuan juga dilakukan oleh (Thoperparibu, 2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi. Ini berarti peserta didik yang bergaul dengan teman sebaya tertentu akan saling berinteraksi dan memberikan informasi baru yang akan memberikan dampak positif dan negatif dalam kelompoknya. Dari pernyataan diatas penulis

akan melakukan penelitian tentang motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi.

Dari latar belakang permasalahan pada penelitian ini, dikemukakan tujuan penelitian yaitu (1) Mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi, (2) Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi, (3) Mengetahui pengaruh motivasi dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi.

METODE

Berdasar pada permasalahan yang telah dirumuskan pada penelitian ini, penulis mempergunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) menuturkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme dengan tujuan agar memberikan gambaran dan menilai hipotesis yang dilakukan penulis. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah. Populasi yang digunakan adalah semua peserta didik kelas X IPS 1-4 di SMA Negeri 2 kota Salatiga dengan jumlah 136 peserta didik. Sampel yang digunakan berjumlah 101 peserta didik (25% setiap kelas), dengan teknik sampel yang dipakai pada peneliti ini yaitu teknik *proportional random sampling* memakai rumus Taro Yamane (Riduwan, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan Skala *Likert* 1-5, dengan lima jawaban alternatif dipilih oleh reponden yang memiliki skor berbeda setiap jawabannya. Adapun kisi-kisi instrument soal variabel motivasi belajar, teman sebaya, dan kemandirian belajar yang ada pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	• Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2	12
	• Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa.	3, 4	
	• Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.	5, 6, 7	
	• Lebih senang bekerja secara mandiri.	8, 9	
	• Cepat bosan dengan tugas rutin.	10	
	• Dapat mempertahankan pendapatnya.	11, 12	
Teman Sebaya	• Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya.	1	8
	• Keterlibatan individu dalam berinteraksi.	2, 3	
	• Dukungan teman sebaya.	4, 5	
	• Menjadi teman belajar peserta didik.	6, 7	
	• Meningkatkan harga diri peserta didik.	8	
Kemandirian Belajar	• Ketidaktergantungan terhadap orang lain.	1, 2	12
	• Memiliki kepercayaan diri.	3, 4, 5	
	• Berperilaku disiplin.	6	
	• Memiliki rasa tanggung jawab.	7, 8, 9	
	• Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	10, 11	
	• Melakukan kontrol diri.	12	

- 7338 Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi – Margaretha Arista, Arief Sadjarto, Tri Nugroho B. Santoso
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Selain itu menggunakan analisis hipotesis diantaranya analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dengan menggunakan program SPSS versi 25.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel residual berdistribusi normal ataupun tidak. Pengujian penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		101
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.95138555
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.056
	<i>Positive</i>	.028
	<i>Negative</i>	-.056
<i>Test Statistic</i>		.056
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sesuai dengan tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada masing-masing variabel yaitu sebesar $0.200 > 0.05$. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk mengukur apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
					<i>ce</i>

1	(Constant)	7.277	2.931	2.482	.015		
	Motivasi_Belajar	.778	.074	.734	10.540	.000	.698 1.433
	Teman_Sebaya	.183	.092	.138	1.984	.050	.698 1.433

a. Dependen Variable: Kemandirian_Belajar

Sesuai dengan data tabel 3 di atas ditunjukkan nilai *Tolerances* dan VIF bahwa variabel motivasi belajar (X1) yaitu sebesar $0.698 \geq 0.10$ dan $1.433 \leq 10$. Sedangkan pada nilai *Tolerances* dan VIF variabel teman sebaya (X2) yaitu sebesar $0.698 \geq 0.10$ dan $1.433 \leq 10$. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada variabel motivasi belajar (X1) dan teman sebaya (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas yaitu supaya mengidentifikasi apakah timbul *variance* dari residual yang tidak sama antara satu pengamat ke pengamat yang lain pada model regresi. Model regresi yang bagus tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		<i>Correlations</i>			
			Motivasi_Belajar	Teman_Sebaya	<i>Unstandardized Residual</i>
Spearman's rho	Motivasi_Belajar	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.638**	.001
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.991
		<i>N</i>	101	101	101
	Teman_Sebaya	<i>Correlation Coefficient</i>	.638**	1.000	.067
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.506
		<i>N</i>	101	101	101
<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	.001	.067	1.000	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.991	.506	.	
	<i>N</i>	101	101	101	

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sesuai dengan data tabel 4 di atas menunjukkan perolehan uji heterokedastisitas pada tiap-tiap variabel bebas (independen) yaitu > 0.05 . Dapat dilihat nilai *Sig. (2-tailed)* variabel motivasi belajar (X1) yaitu sebesar $0.991 > 0.05$ dan variabel teman sebaya (X2) yaitu sebesar $0.508 > 0.05$. Artinya diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

B. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis korelasi, analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 25.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.277	2.931		2.482	.015
	Motivasi_Bbelajar	.778	.074	.734	10.540	.000
	Teman_Sebaya	.183	.092	.138	1.984	.050

a. Dependen Variable: Kemandirian_Belajar

Sesuai dengan data tabel 5 yang ada menjelaskan bahwa:

- Nilai konstan pada unstandardized coefficients di tabel 5 yaitu berjumlah 7.277. Sehingga nilai ini ialah nilai konstan, memberi arti apabila tidak ada variabel motivasi belajar (X1), teman sebaya (X2) maka nilai kemandirian belajar (Y) yaitu sebesar 7.277.
- Angka koefisien regresi teman sebaya (X1) yaitu berjumlah 0.778 nilai ini memberi arti bahwa ketika adanya penambahan 1 variabel motivasi belajar (X1), bahwa variabel kemandirian belajar (Y) akan terjadi peningkatan yaitu berjumlah 0.778 (77,8%).
- Nilai koefisien regresi teman sebaya (X2) yaitu sebesar 0.183 nilai ini memberi arti yaitu ketika bertambahnya 1 variabel teman sebaya (X2), bahwa variabel kemandirian belajar (Y) tentu terjadi peningkatan berjumlah 0.183 (18,3%).
- Persamaan regresi yang ditemukan pada hasil uji dalam penelitian yaitu ditunjukkan pada berikut ini:
 $Y = 7.277 + 0.778 X1 + 0.183 X2$.

2. Koefisien Determinasi

Tujuan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.662	3.992

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Motivasi_Bbelajar

Sesuai dengan tabel 6 di atas diketahui nilai R Square yaitu berjumlah 0.669 dapat dipersentasekan menjadi 66,9%. Nilai tersebut menunjukkan persentase variabel motivasi belajar (X1) dan variabel teman sebaya (X2) terhadap kemandirian belajar (Y) yaitu berjumlah 66,9% dan lebihnya berjumlah 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan dibahas kedalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 7. Hasil t (Parsial) X1 terhadap Y

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.187	2.809		3.270	.001
	Motivasi_Belajar	.859	.063	.810	13.721	.000

a. Dependen Variable: Kemandirian_Belajar

Sesuai dengan tabel 7 di atas diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel motivasi belajar (X1) ialah berjumlah $13.721 > 1.987$. Selain itu angka signifikan yaitu berjumlah $0.000 < 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi kelas X IPS SMA Negeri 2 Salatiga.

Tabel 8. Hasil t (Parsial) X2 terhadap Y

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.819	3.408		7.577	.000
	Teman_Sebaya	.719	.112	.541	6.407	.000

a. Dependen Variable: Kemandirian_Belajar

Sesuai dengan tabel 8 di atas diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel teman sebaya (X2) ialah berjumlah $6.407 > 1.987$. Selain itu angka signifikan yaitu berjumlah $0.000 < 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi kelas X IPS SMA Negeri 2 Salatiga.

Tabel 9. Hasil F (Simultan)

		ANOVA ^a				Sig.
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1	Regression	3151.210	2	1575.605	98.895	.000 ^b
	Residual	1561.345	98	15.932		
	Total	4712.554	100			

a. Dependen Variable: Kemandirian_Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Motivasi_Belajar

Sesuai dengan tabel 9 di atas diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ialah sebesar $98.895 > 3.089$ dan nilai signifikan yaitu berjumlah $0.000 < 0.05$. oleh sebab itu diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel motivasi belajar (X1) dan teman sebaya (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai variabel motivasi belajar (X1) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $13.721 > 1.987$ dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Kemalasari, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $4.145 > 1.66$. Selanjutnya penelitian ini juga sesuai dengan (Saputra, Hariyadi, & Sarjono, 2021) menemukan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kemandirian belajar sistem daring pada peserta didik dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $3.591 > 0.679$ dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0.001 < 0.05$. Motivasi belajar tinggi yang dimiliki oleh peserta didik akan mengarah pada kemandirian belajar yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan teori (Sardiman A.M, 2018) mengatakan bahwa motivasi belajar ialah faktor psikis yang bersifat non-intelektual, dalam motivasi belajar terkandung adanya keinginan yang membangun, menyalurkan, mengarahkan sikap serta perilaku pada peserta didik untuk belajar. Meskipun kondisi pandemi yang memutuskan untuk belajar dari rumah dan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, hal ini berarti peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi maka tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja secara mandiri, lebih suka dengan tugas yang bervariasi, dan dapat mempertahankan pendapatnya. Oleh sebab itu akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik.

2. Pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai variabel teman sebaya (X2) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $6.407 > 1.987$ dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Thoperpasaribu, 2019), menerangkan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap kemandirian belajar peserta didik, dengan nilai t sebesar 7.434 dan nilai signifikansi 0.000 . Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh (Balapumi, Brian, Aitken, & McMeekin, 2016) teman sebaya merupakan pribadi yang membangun efeksi diri dan keterampilan belajar seseorang yang akan membentuk individu menjadi mandiri.

Pengaruh teman sebaya mempunyai peranan penting dalam membentuk kemandirian belajar peserta didik. Sejalan dengan teori (John & Adem, 2014) mengemukakan bahwa teman sekelas atau mereka yang memiliki kesamaan karakter akan memungkinkan untuk saling mempengaruhi keyakinan dan tingkah laku. Hal ini dikarenakan, kemajuan anak ditetapkan oleh terjalannya interaksi pada teman sebaya (kelompok teman sebaya). Dalam penelitian ini, teman sebaya mengemban peranannya dengan baik yaitu dengan menjalin interaksi sosial dengan teman sebaya, terlibat secara individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar, dan meningkatkan harga diri peserta didik.

3. Pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sebesar $98.895 > 3.089$ dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Selain itu didapat bahwa sumbangan variabel motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar yaitu sebesar $66,9\%$ dan sisanya yaitu $33,1\%$

- 7343 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi – Margaretha Arista, Arief Sadjiarto, Tri Nugroho B. Santoso*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Bulu & Permatasari, 2019), menerangkan bahwa pengujian secara simultan X_1 , X_2 , X_3 , dan Y diperoleh nilai hasil uji F_{hitung} ($16.596 > 2.70$), dan nilai Sig ($0.000 < 0.05$), maka H_1 diterima. Artinya secara Bersama-sama (simultan) sosial (status) ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar.

Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi juga kemandirian belajar peserta didik, sehingga mereka bisa mencapai tujuan belajarnya dengan baik. Sejalan dengan teori Rusman dalam (Siregar, 2019) mengatakan bahwa kemandirian peserta didik dapat menentukan pilihan-pilihan sederhana seperti menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya sehingga seterusnya peserta didik akan mampu memutuskan permasalahannya dengan sendiri, terutama dalam hal belajar dan prestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa: (1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Dapat dibuktikan pada nilai t_{hitung} yaitu 13.721 dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. (2) Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Dapat dibuktikan pada nilai t_{hitung} yaitu 6.407 dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. (3) Motivasi belajar dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. Dapat dibuktikan pada nilai F_{hitung} yaitu 98.895 dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dan semakin baik pengaruh teman sebaya akan mengarahkan peserta didik pada kemandirian belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. U., Hendri, S., Hilmi, L., Kenedi, A. K., & Rahmatina. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4 Tahun*, 7057 -7064.
- Balapumi, R., Brian, R. K., Aitken, A., & Mcmeekin, D. A. (2016). Factors Influencing University Students' Self-Regulation Of Learning: An Exploratory Study. *Proceedings Of The Australasian Computer Science Week Multiconference*, 1-9.
- Bulu, E., & Permatasari, C. L. (2019). Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sma Kristen Satya Wacana. 7.
- Hamalik, O. (2017). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Pt Sinar Baru Algensindo.
- Handayani, N. N., Dantes, N., & Suastra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp N 3 Singaraja. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3)*, 3.
- John, O. K., & Adem, O. R. (2014). Self-Regulation And Peer Influence As Determinants Of Senior Secondary School Students' Achievement In Science. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 2.
- Kemalasari, L. D. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Xxiv No. 2, Desember 2018*, 163-164.

- 7344 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi – Margaretha Arista, Arief Sadjiarto, Tri Nugroho B. Santoso*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>
- King, K. M., Mclaughlin, K. A., Silk, J., & Monahan, K. C. (2018). Peer Effects On Self-Regulation In Adolescence Depend On The Nature And Quality Of The Peer Interaction. *Development And Psychopathology*, 1389-1401.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, R. M., Hariyadi, A., & Sarjono. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Sma. *Jurnal Educatio Volume 7, No. 3, 2021, Pp. 840-847*, 843.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Septiana, W. A., & Soleh, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang Pada Mata Pelajaran Fiqih Selama Masa Pandemi. *Sultan Agung Fundamental Research Journal Volume 2, No. 1*, 33-40.
- Sinay, E. (2017). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Maluku Di Universitas Kristen Sataya Wacana Salatiga. *Psikologi*, 9.
- Siregar, F. K. (2019). Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas Xi Man 2 Model Medan. *Skripsi*, 2.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis: (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Afeksi Diri)*. Indramayu Jawa Barat: Adab.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kkualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Thoperpasaribu, C. (2019). Pengaruh Efeksi Diri Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas Xi Smk Pgri Pekanbaru. *Skripsi*, 82.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukuran: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.